



Diajukan
10 Mei 2025

Diterima
10 Mei 2025

Diterbitkan
30 Mei 2025

PENERAPAN METODE *IQRO'* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN SISWA TPQ AL-AMANAH KABUPATEN CIREBON

(APPLICATION OF THE *IQRO'* METHOD IN IMPROVING AL-QUR'AN READING SKILLS OF TPQ AL-AMANAH SIGELAP STUDENTS WEST PALIMANAN VILLAGE GEMPOL SUBDISTRICT CIREBON DISTRICT)

Luthfiyah A'dawiyah*¹, Muhammad Aulia Taufiqi², Malik Sofy³

Institut Pesantren Babakan 1, luthfiyahadawiyah66@gmail.com

Institut Pesantren Babakan 2, auliataufiqi@ipeba.ac.id

Institut Pesantren Babakan 3, aliq.moe62@gmail.com

Abstract

This research's background is the ability to read the Al-Qur'an using the Iqro' method. Children, especially in the Simalam Block, often play and lack understanding of the Islamic religion, especially learning to read the Al-Qur'an, so parents entrust their children to TPQ. Al-Amanah to train and learn to read the Koran with tartil. This research aims to determine the application of the Iqro' method in improving the Al-Qur'an reading ability of TPQ Al-Amanah students. To determine the ability of students to use the Iqro' method in improving the ability to read the Al-Qur'an for TPQ Al-Amanah students. To find out the advantages and disadvantages of the Iqro' method in improving the Al-Qur'an reading ability of TPQ Al-Amanah students. To find out the inhibiting and supporting factors of using the Iqro' method in improving the Al-Qur'an reading ability of TPQ Al-Amanah students. This method uses qualitative, where qualitative research seeks understanding and understanding of an event. The data collection techniques in this research used interviews, observation and documentation. In processing the data in this thesis, data reduction is used and then presented in descriptive form after which it is accumulated into a conclusion. The results of the research show that the application of the Iqro' method begins with planning, implementing and evaluating learning in the ability of students who understand Iqro' reading 1 to 6 and can read from a (ا) to ya (ي) and understand the reading of connected letters, understand the letters qolqolah, Fathatain, Kasrotain, Dhomahtain apart from understanding the laws of tajwid shows the ability to use the Iqro' method to improve the ability to read the Al-Qur'an. The weakness of the Iqro' method is that the law of tajwid has not yet been introduced and the teacher does not accept the shahadah. The advantage of the Iqro' method is that it is a method of reading directly and in private pursuits.

Keywords : *Application; methods; Iqro'; Al-Qur'an*

Abstrak

Penelitian di latar belakang atas tingkatan kemampuan baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Iqro'*, Anak-anak khususnya di Blok Sigelap masi sering bermain dan kurangnya pemahaman agama Islam terutama belajar membaca Al-Qur'an maka orang tua menitipkan anak mereka di TPQ Al-Amanah untuk melatih dan belajar membaca Al-Qur'an dengan tartil. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan metode *Iqro'* dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an murid TPQ Al-Amanah. Untuk mengetahui kemampuan murid menggunakan metode *Iqro'* dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an murid TPQ Al-Amanah. Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan metode *Iqro'* dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an murid TPQ Al-Amanah. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dari penggunaan metode *Iqro'* dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an murid TPQ Al-Amanah. Metode ini menggunakan kualitatif dimana dalam penelitian kualitatif mencari pemahaman, pengertian suatu kejadian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam pengolahan data dalam skripsi ini menggunakan reduksi data lalu disajikan dalam bentuk deskriptif setelah itu diakumulasikan menjadi kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan penerapan metode *Iqro'* diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran dalam kemampuan murid yang memahami bacaan *Iqro'* 1 sampai 6 dan dapat membaca dari a (ا) sampai ya (ي) dan memahami bacaan huruf sambung, memahami huruf *qolqolah*, *Fathatain*, *Kasrotain*, *Dhomahtain* selain itu memahami hukum tajwid menunjukkan kemampuan dalam penggunaan metode *Iqro'* untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Dalam kekurangannya metode *Iqro'* belum dikenalkan hukum tajwid dan gurunya tidak bersyahadah kelebihannya metode *Iqro'* merupakan metode dibaca secara langsung serta dalam pengejarannya secara privat.

Kata Kunci: *Penerapan; metode; Iqro; Al-Qur'an*



Licence by Link Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0):

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang, orang tua saat ini menitipkan anak-anaknya ke lembaga pendidikan agama karena anak-anak terlalu banyak bermain dan tidak memahami pelajaran Al-Qur'an (Mukhlisin Mukhlisin; Malik Sofy; Deden Purbaya, 2024). Lembaga pendidikan agama juga mengajarkan membaca Al-Qur'an melalui metode *Iqro'*. Maka orang tua menitipkan anak-anaknya ke lembaga pendidikan agama untuk belajar bagaimana membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Amanah terletak Blok Sigelap Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol.

Saat ini lembaga pendidikan agama Islam masih menggunakan metode *Iqro'* sebagai alat untuk memfasilitasi pembacaan Al-Qur'an. Salah satunya diterapkan di TPQ Al-Amanah menggunakan metode *Iqro'*. Metode *Iqro'* merupakan metode yang disusun oleh K.H. As'ad Humam, Balai Litbang Lembaga Pengembangan Tartil Qur'an (LPTQ) Nasional Tim Tadarus Angkatan Muda Musola Masjid (AMM) mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid. Program metode *Iqro'* merupakan sebagai alat mempermudah baca Al-Qur'an.

Mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam khususnya di Blok Sigelap Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon maka dalam membaca Al-Qur'an dapat dilakukan oleh anak-anak sampai orang tua karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam sehingga dari mulai anak-anak dididik untuk belajar membaca Al-Qur'an. (Halik, 2022). Salah satunya yaitu dengan menggunakan metode *Iqro'* yang sudah difasilitasi ke lembaga pendidikan agama yang tepat berada di Blok Sigelap Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon yang lebih tepat di TPQ Al-Amanah mengajarkan siswanya setiap hari dengan menerapkan metode *Iqro'* untuk membantu siswa belajar membaca Al-Qur'an. Siswa akan lebih mudah membaca dengan metode *Iqro'* yang sudah diterapkan di sekolahnya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penerapan adalah suatu proses, cara atau perbuatan penerapan, yang tersusun dari kata "diterapkan" dengan imbuhan "per" dan "an". Penyelenggaraan pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk mengaji (fasih) sesuai kaidah ilmu tajwid. Salah satunya dengan menggunakan metode *Iqro'*.

Metode berasal dari kata latin "*meta*", yang berarti "melalui", dan "*hodos*", yang berarti "jalan atau cara." Dalam bahasa Arab, metode disebut *thoriqoh*, yang berarti "jalan, cara, sistem, atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu," dan "sistem", yang berarti "cara". (Uhbiyati, 2013).

Metode pembelajaran *Iqro'*, yang disusun oleh K.H. As'ad, terdiri dari enam jilid kitab cetak. Metode ini sudah terkenal di kalangan masyarakat Indonesia karena banyak digunakan di masyarakat. Dalam setiap jilid terdapat instruksi pengajaran yang dirancang untuk membuatnya lebih mudah bagi murid yang mempelajarinya. (Ach Fauzan, 2018).

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan satuan pendidikan nonformal karena Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) adalah bentuk pembelajaran pada pendidikan nonformal yang berfungsi sebagai pengganti, pelengkap, atau penambah yang diselenggarakan oleh masyarakat dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat (Mukhlisin & Sofy, 2025). TPQ adalah pendidikan agama Islam yang berperan dalam pengajaran keagamaan dan berfokus pada pembelajaran Al- Quran (Abdul Halim, 2022)(Mukhlisin et al., 2023).

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Peneliti ingin mengetahui apakah penerapan metode *Iqro'* berhasil meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa TPQ Al-Amanah Sigelap Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif sederhana dan alur induktif. Alur induktif berarti bahwa penelitian deskriptif kualitatif memulai dengan menjelaskan proses atau peristiwa tertentu sebelum menghasilkan generalisasi sebagai kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut. (Yuliani, 2018).

Penelitian kualitatif adalah suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian deskripsi tentang suatu fenomena, pengertian, karakteristik, simbol dan gejala,

penelitian kualitatif fokus dan multi metode bersifat alami dan holistic mengutamakan disajikan dalam naratif untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui pendekatan kualitatif (Choiri, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan metode *Iqro'* yang ada di TPQ Al-Amanah merupakan metode untuk mempermudah siswa belajar mengaji dan metode *Iqro'* sendiri sudah sejak lama di terapkan di TPQ Al-Amanah pada tahun 2000 sampai sekarang karena terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an berikut di bawah ini ketua TPQ Al-Amanah mendeskripsikan, yaitu:

Perencanaan dalam metode *Iqro'* merupakan melakukan sesuatu untuk dilaksanakannya guru mengajarkan siswa dengan menggunakan metode *Iqro'* di TPQ Al-Amanah. Guru menyiapkan bahan ajar seperti buku, pulpen sedangkan siswa menyiapkan buku *iqro'*.

Setelah melakukan pembelajaran metode *Iqro'* dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa TPQ Al-Amanah Sigelap Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon memiliki 3 komponen yaitu:

Pembukaan, Dimulai dari jam 13.00 para siswa memasuki kelas dan belajar dimulai dari do'a mau belajar, do'a perlindungan dari azab dan musibah, do'a mohon mendapatkan ilham dan petunjuk dari Allah SWT dan ditambahkan dengan membaca surah-surah pendek yang ada di Juz Amma Juz ke 30 dalam Al-Qur'an.

Selanjutnya siswa TPQ Al-Amanah melakukan belajar seperti menulis do'a sehari-hari sampai menghafalkannya, menulis huruf hijaiyah dengan cara disambung dan tidak disambung, menulis surah-surah pendek yang ada di Juz Amma Juz ke 30 dalam Al-Qur'an lalu menghafalkannya.

Pembelajaran, dalam pembelajaran metode *Iqro'* siswa berbaris untuk dilakukannya kegiatan belajar menggunakan metode *Iqro'* siswa secara bergantian dalam pembelajaran *Iqro'* berlangsung agar lebih individual dalam mengajarkan siswa melalui metode *Iqro'*.

Penutup, Setelah dilakukannya pembelajaran metode *Iqro'* siswa duduk di tempatnya dengan rapih setelah itu membaca do'a mau pulang lebih tepatnya yaitu membaca surah Al-'asr.

Evaluasi pembelajaran metode *Iqro'*

Dalam pengujian kenaikan jilid guru menguji pada bagian awal, tengah dan akhir pada jilid yang ditempuh siswa TPQ Al-Amanah. Setelah pengujian lancar maka guru akan menaikan siswa tersebut ke jenjang jilid berikutnya.

Dalam melakukan tes khatam *Iqro'* murid TPQ Al-Amanah akan diuji terlebih dahulu dalam kelancaran membaca pada jilid 6 dan sudah benar-benar memahami hukum bacaan tajwid seperti *idzhar*, *idghom*, *ikhfa* serta fasih dalam pengucapan *makhroj al khurufnya*. Apabila siswa tersebut sudah menguasainya guru akan menaikan ke jenjang Al-Qur'an.

Selain guru menyiapkan alat untuk mengajarkan metode *Iqro'* guru juga menyiapkan pembelajaran sesuai dengan panduan buku *Iqro'*. Dalam pengajarannya siswa membaca secara langsung pada bacaan yang ada di buku *Iqro'* selain itu siswa harus aktif

dalam membacanya namun apabila siswa mengalami kesusahan dalam membacanya guru akan memberikan klu contoh seperti huruf

Dalam setiap pembelajaran tahapannya dilengkapi beberapa teknis pembacaan sehingga siswa akan lebih mudah menangkap. Apabila siswa belum paham dengan petunjuk buku *Iqro'* maka guru akan membimbingnya.

Dapat disimpulkan dari minggu pertama sampai terakhir siswa TPQ Al-Amanah dalam kemampuan menggunakan metode *Iqro'* untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an memiliki kecekatan masing-masing sesuai individu. Pada observasi I sampai IV siswa yang menempuh jilid 1 dan 2 terdapat murid yang cepat dan lambat tanggap dalam memahami bacaan jilid 1 dan 2.

Siswa yang menempuh jilid 3 memiliki kecepatan yang sangat baik dalam memahami bacaannya sehingga siswa tersebut lebih cepat masuk ke jenjang berikutnya. Siswa yang menempuh jilid 4 merupakan siswa yang memerlukan proses yang cukup baik dalam memahami bacaan pada jilid ini sehingga siswa yang memiliki kecekatan yang baik akan lebih mudah menginjak ke jenjang selanjutnya.

Siswa yang menempuh jilid 5, jilid 6 dan Al-Qur'an dapat dipastikan bahwasannya murid tersebut sudah benar-benar menguasai bacaan sangat baik dan mahir sehingga dalam membaca murid tersebut dapat memahami hukum tajwid.

Dalam menggunakan metode *Iqro'* siswa TPQ Al-Amanah memiliki kekurangan dan kelebihan dalam kekurangannya siswa belum diajarkannya hukum tajwid sehingga pada siswa yang menempuh pada jilid 1 sampai dengan jilid 3 belum mengenal hukum bacaan tajwid. Namun sebagian dari siswa yang menempuh pada jilid 4, 5, 6 sampai dengan Al-Qur'an sudah memahaminya karena pada jilid dan Al-Qur'an sudah di kenalkan hukum bacaan tajwid.

Berdasarkan wawancara di atas ini sejalan dengan ungkapan menurut Mustho Fahurroziy dan Abd Halik Dengan bermacam-macamnya metode yang berkembang pada saat ini untuk meningkatkan kemampuan membaca dan melafalkan huruf hijaiyah dengan baik salah satunya yaitu metode membaca *Iqro'* yang mana metode membaca *Iqro'* adalah salah satu metode yang menekankan langsung pada latihan membaca yang di mulai dari tingkatan yang sederhana tahap demi tahap sampai ketingkat yang sempurna sehingga dengan banyaknya siswa membaca tentunya semakin baik dan hafal serta hafal membacanya. (Halik M. F., 2022). Karena pada metode *Iqro'* sendiri metode ini dalam praktek pelaksanaannya tidak membutuhkan alat-alat yang bermacam-macam dan metode ini dapat ditekankan pada bacaan dengan fasih dan benar sesuai dengan makroj dan bacaannya (Maesyaroh, 2022). Sehingga siswa akan lebih mudah memahami bacaan *Iqro'*.

Kemampuan dijelaskan bahwa dibedakan dari *apptitude* (kecerdasan), karena merujuk suatu kegiatan yang bisa dikerjakan sekarang, sedang *apptitude* menunjuk perlunya ada latihan sebelum perbuatan yang dilakukan. Setiap siswa memiliki daya ingat untuk menyeimbangkan kemampuan berbeda-beda maka untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an diperlukan juga pengajaran yang berkualitas dan memiliki kreatifitas (MUhajir, 2020).

Dapat disimpulkan bahwasannya metode *Iqro'* merupakan metode yang mudah dipelajari oleh kalangan siswa TPQ Al-Amanah. Metode *Iqro'* merupakan metode yang menekankan baca secara langsung untuk meningkatkan kemampuan

membaca *Iqro'* dengan baik dan benar maka diperlukannya proses mempelajari metode *Iqro'* dalam setiap harinya. Karena dalam kemampuan membaca metode *Iqro'* diperlukan latihan terbisa agar bisa membaca metode *Iqro'* dengan baik.

Tingkat kemampuan di TPQ Al-Amanah dapat terlihat ketika siswa sudah berada di *Iqro'* 3 karena sudah terdapat mengenal huruf sambung dan hukum bacaan mad *thobi'i*. Dan apabila murid yang dapat dikatakan sangat mahir dalam membaca yaitu pada *Iqro'* 5 dan 6 karena pada tingkat ini sudah mengenal hukum bacaan *idghom*, *alif*, *lam wakof ikhfa* dan *idzhar*.

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kondisi berhasil berupa yang dicapai oleh murid membaca Al-Qur'an dilihat dari tiga komponen utama yaitu *makhraj al khurufnya*, tajwid dan kelancaran membaca.

Dalam pembelajaran metode *Iqro'* mempunyai kekurangan dan kelebihanannya setiap yang dijelaskan oleh peneliti murid TPQ Al-Amanah menunjukkan kekurangan dan kelebihanannya dalam pembelajaran metode *Iqro'*. Kekurangan dan kelebihanannya adalah bahwa murid dalam melakukan pembelajaran metode *Iqro'* dibaca secara langsung (CBSA) Cara Belajar Santri Aktif dan dalam setiap pembelajarannya akan lebih efektif.

Guru metode *Iqro'* tidak bersyahada sehingga dalam proses pembelajaran mudah dari kalangan manapun tetapi dalam mengajarkannya juga. Guru mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan melatih (Zubair).

Dari segi kekurangannya murid tidak diajarkan huruf hijaiyah dan belum diajarkan hukum bacaan tajwid pada bagian jilid 1 sampai dengan 3. Murid yang menempuh pada jilid 1 sampai 3 belum memahami hukum bacaan tajwid. Sebagian belum benar-benar memahami bacaan jilid yang di tempuhnya sehingga memerlukan waktu yang cukup lama, sebagian dari mereka memahami bacaan jilid yang ditempuhnya.

Pendapat di atas diperkuat oleh srijatun bahwasannya adanya buku modul dengan dilengkapi petunjuk serta dalam membaca secara langsung dan dalam setiap pembelajarannya bersifat privat atau individual namun dari segi kekurangannya yaitu murid tidak dikenalkan huruf hijaiyah pada awal pembelajaran metode *Iqro'* murid tidak dikenakan hukum bacaan tajwid (Srijatun, 2017).

KESIMPULAN

Penerapan metode *Iqro'* dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa TPQ Al-Amanah sebelum dilakukan pembelajaran siswa mulai membaca do'a hendak belajar, do'a perlindungan dari azab dan musibah, do'a mendapatkan ilham dan petunjuk dari Allah SWT dan membaca surah-surah pendek juz ke 30 dalam Al-Qur'an kemudian siswa berbaris secara individu untuk mempelajari metode *Iqro'* agar lebih privat dalam pembelajaran berlangsung setelah semuanya selesai siswa membaca surah Al-'asr. Kemampuan metode *Iqro'* murid TPQ Al-Amanah Sigelap Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon. Kemampuan dalam menggunakan metode *Iqro'* memiliki kemampuan yang bervariasi. Setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda dalam pembelajaran metode *Iqro'*. Bagi yang memiliki daya serap baik, siswa akan lebih cepat ke jenjang selanjutnya. Tetapi bagi

siswa yang memiliki daya serap yang cukup lama akan mempengaruhi pembelajaran metode *Iqro'* ke jenjang selanjutnya. Dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an dapat dilihat dari siswa yang benar-benar memahami bacaan jilid 1 dari a (ا) sampai ya (ي) dan jilid 2 yang sudah benar-benar memahami bacaan huruf sambung. Kemampuan siswa yang menempuh pada jilid 3 dan 4 dapat dilihat dari cara membacanya dengan lancar dan memahami huruf *qolqolah*. Kemampuan yang sangat baik yaitu pada jilid 5 sampai 6 di mana siswa tersebut sudah benar-benar memahami tentang hukum tajwid seperti *idzhar*, *ikhfa*, *idghom* dan *makhrojal khurufnya* dibaca dengan fasih. Berdasarkan kemampuan jilid 5 sampai 6 akan lebih mempermudah dalam membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, A. Z. (2022). Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Raudlotul Tholabah Dusun Jemparing Desa Pakel . *Jurnal Pengabdian Masyarakat* , 51.
- Ach Fauzan, I. A. (2018). Pembangunan Aplikasi Iqro' Berbasis Android Menggunakan Google Speech . *Jurnal Pembangunan Teknologi Dan Ilmu Komputer* , 30.
- Choiri, U. S. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* . Ponorogo: CV Nata Karya.
- Halik, M. F. (2022). Efektifitas Penerapan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Dalam Membaca Al-Qur'an Di TPA Bustanuddin Desa Galis Kecamatan Galis Pemekasan . *Jurnal Pemikiran, Pendidikan Dan Penelitian Ke-Islaman*, 74.
- Halik, M. F. (2022). Efektifitas Penerapan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Dalam Membaca Al-Qur'an Di TPA Bustanuddin Desa Galis Kecamatan Galis Pemekasan . *Jurnal pemikiran Dan Penelitian Ke-Islaman*, 74.
- Maesyaroh, Y. (2022). Pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro' di TPQ Al-Amin Dusun Ciparakan . *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , 15.
- MUhajir, N. D. (2020). Implementasi Metode Tilawah Dan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an 9Di SD Islam Al-Azhar Dan SD IT El-Qolam Kabupaten Serang). *Jurnal Qathruna*, 48.
- Mukhlisin, M., & Sofy, M. (2025). *KULTUR PESANTREN; Santri, Etos Studi dan Perilaku Keagamaan*. CV. Intake Pustaka.
- Mukhlisin, M., Yuniawati, R. I., & Atsa'lawi, A. (2023). The Implementation of Prophet's Character Education at Al-Multazam II. *EduMasa: Journal of Islamic Education*, 1(1), 13–23.
- Mukhlisin Mukhlisin; Malik Sofy; Deden Purbaya, A. R. (2024). *Implementasi Nilai Pendidikan Sosial dalam Rukun Islam di Pondok Pesantren Miftahussa ' adah Sindangbarang*. 31–42.

- Srijatun. (2017). Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro' Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal. *Jurnal Pendidikan Islam* , 39.
- Uhbiyati, N. (2013). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.
- Yuliani, W. (2018). Metode Kualitatif Deskriptif Kualitatif Dalam Prespektif Bimbingan Dan Konseling. *Quanta*, 83-91.
- Zubair. (t.thn.). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* . Indramayu: Cv Aduns Abimata.